

**KELAYAKAN KONSENTRASI EKSTRAK KULIT BUAH DELIMA
(*Punica granatum L*) DAN EKSTRAK BUNGA MAWAR (*Rosa hybrid L*)
SEBAGAI LIP BALM**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**TARI
NIM. 19078079/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

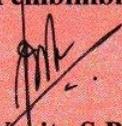
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**KELAYAKAN KONSENTRASI EKSTRAK KULIT BUAH DELIMA
(*punica granatum L*) DAN EKSTRAK BUNGA MAWAR (*rosa hybrid L*)
SEBAGAI LIP BALM**

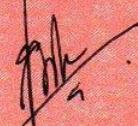
Nama : Tari
NIM/ BP : 19078079 /2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 5 Maret 2024

**Disetujui oleh:
Pembimbing**


Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP: 197707162006042001

Mengetahui
Kepala Departemen Tata Rias Dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelam Universitas Negeri Padang


Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : KELAYAKAN KONSENTRASI EKSTRAK KULIT
BUAH DELIMA (*punica granatum L*) DAN EKSTRAK
BUNGA MAWAR (*rosa hybrid L*) SEBAGAI LIP BALM**
Nama : Tari
NIM/ BP : 19078079 /2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 5 Maret 2024

Tim Penguji

1. Ketua : Merita Yanita, S.Pd., M.Pd. T	1.
2. Anggota : Prima Minerva, M. Biomed	2.
3. Anggota : Ringga Novelni, M.Farm, Apt	3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
Jl. Prof Dr. Hamka Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7051186
e-mail: tatarias@fpp.unp.ac.id Website <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tari
NIM/ BP : 19078079/ 2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“Kelayakan Konsentrasi Ekstrak Kulit (*punica granatum L*) Buah Delima
Dan Ekstrak Bunga Mawar (*rosa hybrid L*) Sebagai Lip Balm”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Merita Yanita, S.Pd. M.Pd.T
NIP. 197707162006042001

Saya yang menyatakan,



Tari
NIM. 19078079

ABSTRAK

TARI, 2023. “Kelayakan Konsentrasi Ekstarak Kulit Buah Delima (*Punica Granatum L*) dan Ekstrak Bunga Mawar (*Rosa Hybrid L*) Sebagai *Lip Balm*”

Lip balm merupakan produk perawatan yang bisa menjaga kelembaban bibir yaitu sejenis salep yang bisa digunakan untuk mengatasi permasalahan bibir kering. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsentrasi percampuran antara ekstrak kulit buah delima (*punica granatum L*) dan ekstrak bunga mawar (*rosa hybrid L*). Kulit delima kaya akan flavonoid, asam fenolat, dan tanin yang berkhasiat sebagai antioksidan. Bunga mawar terdapat beberapa kandungan yaitu tannin, asam geranic dan zat antosianin. *Lip balm* merupakan kosmetik yang digunakan sebagai pelembab bibir dan supaya mengkilatkan bibir. Salah satu sumber antioksidan dari tumbuh tumbuhan dengan kandungan fenol, antosianin, dan vitamin C yang cukup tinggi serta asam elagik yang dapat mempertahankan kelembaban bibir adalah kulit buah delima. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian dilakukan di Laboratorium Universitas Perintis Indonesia. Pengumpulan data melalui 7 orang panelis yang terdiri dari 2 orang dari farmasi UPERTIS, 2 orang dosen Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP, dan 3 orang mahasiswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan UNP angkatan 2019. Penelitian ini dilakukan dengan 2 konsentrasi formula yaitu F1 dan F2. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi dengan teknik analisa deskriptif yang menampilkan frekuensi dan persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan uji laboratorium yaitu uji pH dan uji homogenitas pada F1 dan F2 sediaan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir menunjukkan hasil uji PH yang sesuai dengan standar pH bibir yaitu F1 dan F2 yaitu 5 serta uji homogenitas menunjukkan hasil bahwa sediaan F1 dan F2 homogen. Uji organoleptik menunjukkan warna coklat pekat, cukup beraroma khas ekstrak kulit buah delima, dan tekstur halus. Uji hedonik menunjukkan kesukaan panelis memiliki hasil penilaian suka pada F2 sebagai hasil terbaik. Kesimpulan: *lip balm* dengan ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar layak untuk dijadikan sediaan *lip balm* dilihat dari uji laboratorium (uji pH dan uji homogenitas), uji organoleptik (tekstur, warna, dan aroma), dan uji hedonik (kesukaan panelis). Saran: kepada peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut untuk pembuatan *lip balm* dari bahan alami.

Kata kunci: *lip balm*, ekstrak, kulit buah delima dan bunga mawar, pelembab bibir

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb, Puji syukur panelis panjatkan kehadiran Tuhan yang mahakuasa limpahan rahmat dan kasih sayangnya. Tidak lupa pula shalawat dan salam senantiasa tercurahkan bagi Rasulullah Saw. Yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang menerang. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul **“Kelayakan Konsentrasi Ekstrak Kulit Buah Delima (*punica granatum L*) dan Ekstrak Bunga Mawar (*Rosa Hybrid L*) sebagai Lip Balm”**

Dalam proses penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Ibu dr. Prima Minerva, M.Biomed selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan dan saran perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsil ini dengan baik.
3. Ibu Ringga Novelni, M.Farm, Apt selaku dosen penguji dua yang telah memberi masukan dan saran perbaikan terhadap proposal penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama penulis berada dibangku perkuliahan.

5. Kedua orang tua penulis yaitu kamar dan murni, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, serta kesabarannya yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup. Penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat membahagiakan kedua orang tua penulis.
6. Sahabat sekaligus teman seperjuangan yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi penelitian ini.
7. Seluruh teman-teman Departemen Tata Rias dan Kecantikan Angkatan 19 yang sedang berjuang menggapai gelar sarjana.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan sebagai ibadah serta bernilai pahala disisi-Nya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam pembuatan skripsi penelitian ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi penelitian ini. Akhir kata penulis harapkan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan bagi diri penulis pribadi. Amiin

Padang, September 2024

penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	12
1. Anatomi dan Fisiologi Kulit Bibir	12
2. Kelainan-Kelainan pada Kulit Bibir.....	13
3. Kosmetika	14
4. <i>Lip Balm</i>	16
5. Komponen Utama Lip Balm	18
6. Tanaman Buah Delima.....	21
B. Kerangka Konseptual	30
C. Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional.....	33
C. Objek Penelitian	33
D. Variabel Penelitian	34
E. Tempat dan Waktu Penelitian	34
F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	35
G. Jenis dan Sumber Data	37
H. Teknik Pengumpulan Data	38

I. Instrumen Penelitian.....	39
J. Metode Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	57
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Formulasi Lip Balm.....	28
Tabel 2	Alat yang digunakan dalam pembuatan simplisia kulit buah delima dan bunga mawar.....	35
Tabel 3	Bahan yang digunakan dalam pembuatan lip balm kulit buah delima dan bunga mawar.....	36
Tabel 4	Proses pembuatan lip balm kulit buah delima dan bunga mawar....	36
Tabel 5	Rentang Skor	40
Tabel 6.	Hasil Organoleptik Tekstur	45
Tabel 7.	Hasil Organoleptik Warna	46
Tabel 8.	Hasil organoleptik aroma.....	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Anatomi Bibir	13
Gambar 2	Kulit Buah Delima (<i>punica Grantum L</i>).....	21
Gambar 3	Tanaman Mawar (<i>Rosa hybrid L</i>).....	25
Gambar 4	Kerangka konseptual.....	30
Gambar 5.	Hasil Tekstur Sediaan <i>Lip Balm</i>	45
Gambar 6.	Hasil Uji Organoleptik Tekstur F1 dan F2	46
Gambar 7.	Hasil Warna Sediaan <i>Lip Balm</i>	46
Gambar 8.	Hasil Uji Organoleptik Warna F1 dan F2.....	48
Gambar 9.	Hasil Aroma Sediaan <i>Lip Balm</i>	48
Gambar 10.	Hasil Uji Organoleptik Aroma F1 dan F2	48
Gambar 11.	Hasil Uji Hedonik F1 dan F2.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Cara berpenampilan cantik adalah dengan cara merias wajah sehari-hari maupun pada kesempatan-kesempatan tertentu yang menuntut berpenampilan menarik sesuai dengan kesempatan (Yanita 2020). Salah satunya adalah menjaga kelembaban bibir. Bibir merupakan salah satu bagian pada wajah yang sangat mempengaruhi penampilan persepsi estetis wajah. Bibir mempunyai lapisan sel kulit mati yang tipis, oleh sebab itu akan lebih transparan. Kulit di bibir tidak memiliki kandungan folikel rambut, kelenjar keringat, kelenjar sebacea atau kelenjar yang mengeluarkan minyak dan keringat. Yang mana semuanya merupakan molekul-molekul kulit yang biasanya digunakan sebagai pelindung. Kurangnya hal tersebut dapat menyebabkan bibir lebih rentan terhadap bibir kering dan bibir menjadi pecah-pecah pada saat cuaca kering.

Saat ini industri kosmetik sangat berkembang. Banyaknya minat masyarakat terhadap pemakaian kosmetik membuat industri kosmetik terus mengeluarkan kosmetik terbaru (Prima 2019). Salah satu kosmetik terbaru yaitu *Lip balm*. *Lip balm* merupakan sediaan yang berfungsi sebagai pelembab bibir dengan cara membentuk lapisan minyak yang tidak dapat bercampur pada permukaan bibir yang diaplikasikan pada bibir. Lapisan yang terbentuk oleh *lip balm* merupakan lapisan pelindung bibir dari pengaruh luar (Madans, 2012 hal 15). Selain lipstik *lip balm* adalah kosmetik bibir yang sering

dugunakan wanita, yang fungsinya berbeda dengan lipstik. *Lip balm* bertujuan untuk perawatan bibir dibandingkan untuk tujuan riasan. *Lip balm* dirancang supaya menjaga dan melindungi kelembaban bibir. Kandungan yang terdapat dalam *lip balm* adalah zat pelembab bibir dan vitamin untuk bibir (Mulyawan dan Suriana 2013).

Oleh karena itu, untuk mendapatkan perawatan bibir sangat dibutuhkan produk yang dapat diformulasikan khusus untuk menjaga kelembaban bibir, salah satunya yaitu *lip balm*. *Lip balm* adalah sebuah kosmetik yang mempunyai komponen utama seperti lilin, minyak dan lemak yang berasal dari ekstrak alami atau yang disintetis dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi pengaruh buruk lingkungan pada bibir. *Lip Balm* merupakan kosmetik yang digunakan sebagai pelembab bibir dan supaya dapat mengkilatkan bibir. Kulit buah delima merupakan salah satu sumber antioksidan dari tumbuh tumbuhan dengan kandungan fenol, antosianin, dan vitamin C yang cukup tinggi serta asam ellagic yang dapat mempertahankan kelembaban bibir.

Dalam perawatan bibir, standar sediaan bibir menjadi komponen utama terutama pada kalangan masyarakat yang meliputi, sediaan dapat melapisi bibir secara mencukupi, dapat bertahan di bibir dalam waktu yang lama, melembabkan bibir dan tidak mengeringkan, serta memperbaiki penampilan (Tranggono dan Latifah, 2007).

Pada perawatan bibir, *lip balm* merupakan produk yang sangat banyak digunakan oleh masyarakat luas, terutama di Indonesia. Karena Indonesia

merupakan salah satu Negara yang mempunyai iklim tropis dan banyak memperoleh sinar matahari dibandingkan dengan belahan bumi lainnya, oleh karena itu akan sangat besar resiko terjadinya kerusakan kulit akibat pancaran sinar ultraviolet (UV) dari sinar matahari. Sehingga akan memungkinkan akan terjadinya kekeringan pada kulit, terutama pada bagian bibir/*chapping* serta akan beresiko terjadinya *actinic cheilitis* (Rini, 2012).

Lip balm merupakan pelembab bibir yang dikemas dalam bentuk semi padat (*semi solid*) yang dibuat dari bahan baku seperti minyak, lilin, dan lemak (Kadu, Vishwasrao, & Singh, 2014). *Lip balm* merupakan suatu zat yang dengan basis *wax* (lilin) yang akan diaplikasikan pada bibir secara topical pada bibir yang bertujuan untuk melembabkan bibir (Rini 2012). Selain dapat melembabkan bibir *lip balm* juga memiliki kemampuan untuk membentuk lapisan *occlusive* yang mengatur penguapan air pada kulit bibir. Pembuatan sediaan *lip balm* sama dengan sediaan lipstik. *Lip balm* merupakan sediaan kosmetik yang berbasis sama dengan sediaan basis lipstik, akan tetapi tanpa warna, sehingga akan terlihat transparan (Ratih, Hartiyana, & Puri, 2014).

Lip balm juga mengandung antioksidan, pewarna dan senyawa pengawet. Antioksidan dalam *lip balm* sangat berfungsi untuk mencegah radikal bebas yang berbahaya bagi kulit. Bahan pengawet yang digunakan untuk mencegah terjadinya pertumbuhan bakteri dan mencegah terjadinya iritasi sedangkan penambahan pewarna dalam *lip balm* hanya untuk membuat produk (*lip balm*) menjadi terlihat lebih menarik (Rini 2012). Antioksidan yang sering digunakan dalam pembuatan *lip balm* adalah BHT (*butylated hydroxytoluene*) serta tambahn pengawet lainnya.

Pada saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mampu menghasilkan zat warna sintetis yang dapat digunakan dalam industri kosmetik. Zat pewarna sintetis mempunyai kelebihan dibandingkan dengan pewarna alami yaitu warna yang dihasilkan oleh pewarna sintetis biasanya warnanya akan terlihat lebih nyata, lebih kuat, lebih stabil, dan penggunaannya lebih praktis dan lebih murah. Sediaan lipstick tidak boleh mengandung bahan atau zat pewarna berbahaya seperti bahan pewarna merah K3 dan merah K10, yang dapat menimbulkan kerusakan atau iritasi pada bibir (Ringga 2023). Akan tetapi pewarna sintetis pada *lip balm* sangat berbahaya, oleh sebab itu apabila memanfaatkan bahan alami dapat mengurangi efek bahaya dari bahan sintetis tersebut. Bahan alami mempunyai kelebihan yaitu dapat mengurangi efek samping yang ditimbulkan untuk pengguna jangka panjang. Oleh karena itu pada saat ini bahan alami sangat menjadi primadona sebagai formulasi dalam pembuatan kosmetik, termasuk dalam pembuatan sediaan *lip balm* (Kadu *et al*, 2015).

Vitamin yang bermanfaat untuk melembabkan bibir dapat diperoleh secara alami yaitu dengan memanfaatkan tanaman sebagai pelembab bibir. Pada saat ini pada pembuatan *lip balm* industri kosmetik menggunakan bahan-bahan sintetis dimana jika bahan sintetis digunakan dalam jangka panjang akan sangat berbahaya oleh tubuh.

Kulit buah delima kaya akan flavonoid, asam fenolat, tanin, antisianidin, asam ellagat, kuersetin, asam galat, katekin, dan vitamin C yang memiliki manfaat dan khasiat sebagai antioksidan. Kulit buah delima bukan hanya

digunakan untuk mengatasi berbagai gangguan atau keluhan kesehatan, akan tetapi juga mempunyai manfaat sebagai perawatan kecantikan kulit (Oci & Dewi 2014). Antioksidan memiliki fungsi untuk menetralisasi atau mengatasi radikal bebas sehingga diharapkan dengan pemakaian produk yang mengandung antioksidan dapat mencegah dan menghambat akan terjadinya kerusakan tubuh. Apabila jumlah antioksidan dalam tubuh tidak tercukupi, maka daya tahan tubuh akan menurun dan akan terjadi proses penuaan dini. Sehingga untuk menangkal radikal bebas sangat diperlukan ketersediaan antioksidan yang optimal dalam tubuh (Kurniati 2011).

Bunga mawar merupakan tumbuh-tumbuhan bunga yang memiliki berbagai macam jenis dan warna, namun mawar itu sendiri identik dengan warna merah pekat yang dihasilkan dari zat warna yang terdapat di dalam kandungan mawar itu sendiri. Mawar merupakan bunga yang memiliki berbagai macam warna yang menarik perhatian. Beberapa abad silam, bunga mawar sangat banyak digunakan untuk merawat kecantikan. Terdapat kandungan yang ada di dalam bunga mawar yaitu berbagai senyawa asam malat, flavonoid dan asam sitrat. Bunga mawar memiliki kandungan senyawa flavonoid yang berfungsi sebagai pewarna yang ditandai dengan warna merah. Di dalam kandungan flavonoid mawar terdapat zat pewarna antosianin. Antosianin merupakan golongan pigmen larut air yang terdiri dari lebih 500 komponen yang memberikan warna merah, orange, ungu, dan biru pada buah, sayur, bunga dan berbagai tanaman. (Rusdin Rauf, 2015:197).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Delia Delia (2021) yang berjudul Uji Sifat Fisik Sediaan *lip Balm* Ekstrak Etanol 70% Bunga Mawar Merah (*Rosa sp.*) sebagai Pelembab Bibir. metode ekstrak yang digunakan adalah maserasi. Data yang diamati adalah data hasil uji organoleptik meliputi warna, bau dan tekstur. Hasil evaluasi dianalisis menggunakan analisis univariat. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu *lip balm* ekstrak bunga mawar dengan variasi konsentrasi 5%, 10 % dan 15 % memiliki warna coklat muda dan coklat dan memiliki konsistensi setengah padat, memiliki homogenitas yang kurang baik, disperse warna yang kurang baik.

Negeri Indonesia memiliki sumber kekayaan alam yang sangat melimpah untuk dimanfaatkan serta bermanfaat untuk kehidupan manusia. Bila digali lebih dalam lagi hingga masih banyak manfaat-manfaat yang terdapat di dalamnya. Bahan alam yang bisa dimanfaatkan selaku pelembab salah satunya Kulit buah delima. Kulit buah delima kaya akan flavonoid, asam fenolat, tanin, antosianidin, asam ellagat, kuersetin, asam galat, katekin, dan vitamin C yang mempunyai khasiat sebagai antioksidan. Kulit buah delima tidak hanya bermanfaat untuk mengatasi berbagai gangguan atau keluhan kesehatan, tetapi juga memiliki manfaat untuk merawat kecantikan kulit (Oci & Dewi 2014)

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyuni dan Mega (2018) yang berjudul Formulasi Sediaan *Lip Balm* Ekstrak Kulit Buah Delima (*Punica granatum L*) Kulit buah delima Sediaan *lip balm* homogeny, memiliki pH 5,6-6,1 dan stabil selama penyimpanan 12 minggu. sediaan lip balm ekstrak kulit buah delima dengan konsentrasi 10 % dapat memberikan efek melembabkan bibir paling baik memulihkan kulit bibir setelah 4 minggu.

Semua sediaan lip balm ekstrak kulit buah delima tidak mengiritasi kulit. Sediaan lip balm dengan konsentrasi ekstrak kulit buah delima 10% menunjukkan efektivitas sebagai pelembab bibir yang paling baik.

Kekurangan yang saya dapatkan dari penelitian *lip balm* dari bahan alami kulit buah delima pada penelitian sebelumnya yaitu hasil ekstrak kulit buah delima yang diekstraksi dengan menggunakan pelarut etanol secara maserasi yaitu menghasilkan warna coklat kehitaman. Oleh karena itu saya akan mencoba mencampurkan dengan menambahkan zat warna yaitu dari bunga mawar. Olahan bahan kosmetik dari herbal lebih baik daripada bahan buatan. Bahan sintetis bisa memunculkan dampak samping apalagi bisa mengganggu wujud natural dari kulit (Purnomo, 2018: 2). Bahan alami yang bisa dimanfaatkan sebagai pelembab bibir salah satunya merupakan kulit buah delima (*punica granatum L*) sebab kaya akan flavonoid, asam fenolat, tanin, antosianidin, asam ellagat, kuersatin, asam keliru, katekin, serta vit C, yang memiliki manfaat selaku antioksidan. Kulit buah delima tidak hanya berguna untuk menanggulangi berbagai macam kendala ataupun keluhan kesehatan, namun pula mempunyai khasiat buat menjaga kecantikan kulit (Oci&Dewi2017)

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menyadari bahwa penting untuk mengembangkan berbagai bahan pewarna alami agar dapat dimanfaatkan sebagai pelembab pada kosmetik sediaan *lip balm*. Setiap hari kita menggunakan *lip balm*, maka perlu memperhatikan kesehatan diri sendiri dari efek samping pemakainya *lipbalm* dalam jangka waktu yang panjang.

Sehubungan dengan uraian diatas penulis melakukan observasi pada tanggal 24 Maret 2023 untuk mengamati permasalahan bibir kering dan pecah-pecah yang dialami masyarakat yang ada di kota Bukittinggi yang berjumlah 10 orang. Dari observasi dan wawancara tersebut penulis menemukan fakta bahwa permasalahan bibir kering dan pecah-pecah yang dikeluhkan oleh 10 orang diobservasi dan wawancarai 6 orang mengalami bibir kering dan pecah-pecah.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 12 April 2023 menyatakan bahwa mahasiswa Tata Ruas dan Kecantikan Universitas Negeri Padang Angkatan 2019 tidak banyak mengetahui bahwa ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar dapat dikembangkan sebagai sediaan *lip balm*, dan masih banyak mahasiswa yang tidak mengetahui bahan alami apa saja yang dapat diolah menjadi bahan untuk pelembab bibir. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen mengenai **“Kelayakan Konsentrasi Ekstrak Kulit Buah Delima (*punica granatum L*) dan Ekstrak Bunga Mawar (*Rosa hybrid L*) sebagai *Lip Balm*”**.

Saya mengambil tanaman buah delima dan tanaman bunga mawar di di Bukittinggi tepatnya di daerah kabupaten agam Sumatera Barat tepatnya di daerah padang luar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari pembahasan latar belakang diatas, maka yang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pembuatan kosmetik perawatan kulit seperti *lip balm* dapat merawat dan mencegah timbulnya permasalahan kulit bibir kering.
2. Pembuatan *lip balm* dengan kandungan bahan-bahan alami yang aman
3. Belum banyak yang meneliti mengenai kelayakan kandungan yang ada pada kulit buah delima dan bunga mawar dapat digunakan sebagai pelembab dalam perawatan bibir kering dan pecah-pecah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang, peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini:

1. Kelayakan pembuatan ekstrak kulit buah delima dan Ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari uji homogenitas dan uji Ph (uji labor)
2. Kelayakan pembuatan ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir untuk perawatan bibir kering dilihat dari tekstur, aroma, dan warna (uji organoleptik)
3. Kelayakan pembuatan ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah kelayakan pembuatan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir (*lip balm*) untuk

perawatan kulit bibir kering dilihat dari uji pH dan uji homogenitas (uji labor)

2. Bagaimanakah kelayakan pembuatan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari tekstur, aroma, dan warna (uji organoleptik)
3. Bagaimanakah kelayakan pembuatan *lip balm* ekstrak kulit buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai pelembab bibir kering dilihat dari kesukaan panelis (uji hedonik)

E. Tujuan Penelitian

1. Sebagai Untuk menganalisis kelayakan kulit buah delima dan bunga mawar pelembab bibir untuk perawatan kulit bibir kering dan dilihat dari uji Ph dan uji homogenitas (Uji labor)
2. Untuk menganalisis kelayakan kulit buah delima dan bunga mawar sebagai pelembab bibir untuk perawatan kulit bibir kering dilihat dari tekstur, warna dan aroma (uji organoleptik).
3. Untuk menganalisis kelayakan kulit buah delima dan bunga mawar sebagai pelembab bibir untuk perawatan kulit bibir kering berdasarkan kesukaan panelis (hedonik)

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu penelitian lain dan pengembangan produk kosmetik berbahan alami lainnya sehingga bahan-bahan sintetis yang terkandung dalam *lip balm* dapat dikurangi.

- b. Bagi peneliti dan akademisi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bahan alami yang dapat digunakan salah satunya adalah buah delima dan bunga mawar sebagai *lip balm*.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat umum tentang pemanfaatan ekstrak buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai antioksidan dan antibakteri.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai bahan alami yaitu salah satunya adalah ekstrak buah delima dan ekstrak bunga mawar sebagai bahan alami untuk kecantikan.